BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Asymetri Informasi dan Penerapan Mekanisme *Good Corporate Governance* terhadap Manajemen Laba, maka pada bagian akhir dari penelitian ini penulis menarik kesimpulan, sekaligus memberikan saran sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

1. Tingkat Asymetri Informasi yang ada pada perusahaan PT Bumi *Resources* Tbk selama tahun 2002 sampai dengan tahun 2011 mengalami kenaikan dan penurunan. Semakin tinggi nilai *Bid-Ask Spread* berarti semakin besar kesenjangan informasi yang dimiliki oleh manajemen dengan informasi yang dimiliki oleh investor mengenai harga saham perusahaan. Penerapan Mekanisme *Good Corporate Governance* yang dicerminkan dengan persentasi kepemilikan saham institusional, jumlah dewan direksi, dan dewan komisaris pada PT Bumi resources Tbk sepanjang 10 tahun pengamatan dari tahun 2002-2011 mengalami fluktuasi tiap tahunnya. Praktik Manajemen Laba yang dicerminkan oleh nilai *Discretionary Accrualls* (DAC) sebagai proksi terjadinya manajemen laba pada PT Kimia Farma Tbk terjadi dengan cara *income maximization* atau *income minimazation*. Tanda DAC yang positif menunjukkan bahwa perusahaan cenderung menaikkan laba. Sementara nilai DAC bertanda

negatif yang mencerminkan praktik manajemen laba terjadi dengan cara menurunkan laba.

2. Secara parsial asimetri informasi berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada PT. Bumi Resources Tbk. Penerapan mekanisme *Good Corporate Governance* tidak signifikan berpengaruh terhadap manajemen laba pada PT.Bumi Resources Tbk.
3. Secara simultan asimetri informasi dan penerapan mekanisme *Good Corporate Governance* memberikan kontribusi/pengaruh sebesar 59,2% terhadap manajemen laba pada PT.Bumi Resources Tbk,

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, dapat kiranya diajukan saran beberapa berikut :

1. Kegunaan secara Operasional

a. Bagi Perusahaan, diharapkan memperpekcil tingkat Asimetri Informasi yang terjadi dengan cara memberikan informasi yang berkualitas kepada para pelaku pasar sehingga informasi yang jelas dan benar tidak meragukan investor dalam menanamkan modalnya.

b. Menerapkan Mekanisme *Good Corporate Governance* sesuai dengan prinsip *good corporate governance*, agar perusahaan menjadi lebih baik.

c. Praktik Manajemen Laba selalu dianggap sebagai perilaku yang negatif karena selalu dikaitkan dengan kecurangan yang dilakukan manajemen baik untuk kepentingan sendiri maupun perusahaan, oleh karena itu

perusahaan harus dapat mengelola labanya dengan baik agar tidak melanggar standar akuntansi yang berlaku secara umum. Pengelolaan laba yang oportunis dapat menguntungkan perusahaan dalam jangka pendek tetapi menyebabkan kerugian bagi investor, dalam jangka panjang menyebabkan kerugian bagi perusahaan.

2. Kegunaan Secara Akademis

a. Bagi civitas akademik, sebaiknya penelitian ini bisa menambah informasi sumbangan pemikiran dan kajian dalam penelitian sebagai reverensi selanjutnya yang berhubungan dengan Asymetri Informasi, Penerapan Mekanisme *Good Corporate Governance* dan Manajemen Laba.

b. Bagi peneliti selanjutnya dan pengembangan ilmu akuntansi, sebaiknya untuk penelitian selanjutnya tidak hanya menggunakan variabel dengan Asymetri Informasi, *Good Corporate Governance* saja, tetapi dapat juga digunakan varibel leverage dan lain-lain, serta memperluas periode penelitian.